Ulasan Video to Photo: Save Frames — foto resolusi penuh dari video iPhone

Aplikasi iOS gratis yang menyimpan bingkai video pada resolusi asli, hingga 8K, bukan tangkapan layar 3,2 MP. Dibandingkan tiga alternatif nyata.

Penulis: Lubor Šimůnek · Diterbitkan: September 8, 2026 · Produktivitas · Penilaian: ★★★★★ 5/5
Versi online: https://appstoryo.com/id/apps/video-to-photo-save-frames-review-2026



Video to Photo: Save Frames adalah aplikasi gratis untuk iPhone dan iPad yang menyimpan satu bingkai pilihan dari sebuah video sebagai gambar diam beresolusi penuh, hingga 8K, alih-alih tangkapan layar yang sudah menyusut. Aplikasi ini berjalan sepenuhnya luring di iOS 13 atau lebih baru, berukuran unduhan 23 MB, dan mengekspor JPEG, PNG, atau HEIC tanpa langganan, tanpa tanda air, dan tanpa batas ekspor.

Keterbukaan: AppStoryo dikelola oleh studio yang mengembangkan Video to Photo: Save Frames. Perbandingan di bawah ini memakai kriteria yang dapat diverifikasi publik dan menyebut alternatif yang nyata.

Apa sebenarnya yang dilakukan Video to Photo: Save Frames?

Video to Photo: Save Frames membuka video yang sudah ada di pustaka foto Anda, memungkinkan Anda maju satu bingkai demi satu bingkai, lalu menulis bingkai yang Anda pilih ke Foto dengan dimensi asli video tersebut. Tidak ada antrean impor dan tidak ada langkah awan: aplikasi tidak mendeklarasikan akses jaringan sama sekali, sehingga klip 4K tidak pernah meninggalkan perangkat. Halaman toko menampilkan versi 1.0, dirilis pada 18 Agustus 2026, unduhan 23 MB, syarat minimum iOS 13.0, dan terjemahan ke 44 bahasa. Aplikasinya gratis dan, karena baru terbit pekan ini, belum memiliki penilaian pengguna. Buka Video to Photo: Save Frames di App Store jika Anda ingin mencobanya dengan

rekaman sendiri.

Mengapa tangkapan layar adalah cara yang salah untuk menyimpan satu bingkai?

Tangkapan layar merekam layar, bukan videonya. Pada iPhone 17 Pro layarnya berukuran 2622 kali 1206 piksel, sekitar 3,2 megapiksel, sementara satu bingkai 4K berukuran 3840 kali 2160 piksel, atau 8,3 megapiksel. Menangkap layar video 4K yang dijeda karena itu membuang sekitar 62 persen piksel yang direkam kamera, belum menghitung tombol pemutaran dan bilah status yang ikut tercetak di dalam gambar. Jalan pintas Apple sendiri di dalam aplikasi Kamera, yaitu memotret 8 megapiksel sambil merekam 4K, ada justru karena layar adalah permukaan pencuplikan yang keliru. Video to Photo: Save Frames membaca bingkai langsung dari berkas: klip 3840 kali 2160 menghasilkan gambar 3840 kali 2160, dan klip 8K menghasilkan 7680 kali 4320, yaitu 33,2 megapiksel.

Seberapa presisi perpindahan bingkai di Video to Photo: Save Frames?

Lembar spesifikasi yang sama mencantumkan perekaman 4K pada 24, 25, 30, 60, 100, dan 120 fps, sehingga satu detik rekaman dapat memuat 120 bingkai berbeda, dan menggeser jari di sepanjang lini masa selebar 2622 piksel tidak akan mendarat tepat di bingkai yang Anda cari. Video to Photo: Save Frames menambahkan tombol langkah yang maju tepat satu bingkai setiap ketukan serta perbesaran hingga 8x agar Anda bisa menilai ketajaman sebelum menyimpan. Di balik layar, inilah tugas AVAssetImageGenerator: hanya permintaan dengan toleransi nol yang mengembalikan bingkai persis, bukan bingkai kunci terdekat. Perbandingan ketajaman di perangkat juga membantu, sebab dalam rentetan 120 fps selisih antara bingkai yang layak pakai dan yang kabur sering kali hanya dua bingkai.

Apakah Video to Photo: Save Frames mempertahankan data EXIF dan menangani Live Photos?

Ya, dan kebanyakan orang menyadarinya terlambat. Bingkai yang ditulis oleh pengekspor asal-asalan tiba di Foto dengan tanggal hari ini, tanpa lokasi dan tanpa informasi kamera, sehingga tersusun di ujung pustaka alih-alih di samping hari pengambilan gambar. Video to Photo: Save Frames menyalin tanggal pengambilan asli, koordinat GPS, dan bidang kamera, yaitu metadata yang PHAsset sediakan untuk setiap item pustaka. Live Photos juga ditangani pada resolusi penuh: Apple merekam 1,5 detik sebelum dan sesudah rana ditekan, sekitar 90 bingkai pada 30 fps, alih-alih satu foto kunci yang ditawarkan aplikasi Foto. Keluarannya dapat ditulis sebagai HEIC, format HEIF yang dikirimkan Apple sejak iOS 11.

Aplikasi mana yang sebaiknya benar-benar Anda pakai?

Ada empat aplikasi di kategori ini yang layak dibandingkan secara jujur, dan Video to Photo: Save Frames adalah yang paling baru sekaligus paling belum teruji.

Pilih Frame Grabber jika Anda ingin opsi paling mapan

- 3.123 penilaian dengan rata-rata 4,6, hadir di App Store sejak September 2018.
- Gratis dipasang, tetapi deskripsinya sendiri menyebut syaratnya secara terbuka.
- Menuntut iOS 15 atau lebih baru dan mengunduh 68,5 MB, kira-kira tiga kali ukuran Video to Photo: Save Frames.
- Terakhir diperbarui 14 April 2025, jadi sekitar enam belas bulan tanpa versi baru.

Soal dinding berbayar, teks yang diterbitkan di halamannya tidak ambigu:

> To access all features, content, and functionality you can subscribe to an annual auto-renewable subscription.

Kalimat itu dikutip dari deskripsi Frame Grabber di App Store, bukan dari sebuah ulasan.

Pilih Video 2 Photo - HD jika Anda ingin rekam jejak terpanjang

- Sekali beli seharga 2,99 dolar, tanpa langganan, dengan 2.075 penilaian dan rata-rata 4,9.
- Terdaftar sejak Desember 2011 dan diperbarui ke versi 6.2 pada 21 Juli 2026.
- Menangani Live Photos dan rentetan foto, serta berjalan di iOS 12, satu rilis lebih tua dari Video to Photo: Save Frames.

Pilih Video to Pic jika Anda butuh pemangkasan dan penyuntingan metadata

- Gratis, 1.139 penilaian, rata-rata 4,7, diperbarui 4 Agustus 2026.
- Deskripsinya mengiklankan pemangkasan bingkai dan kemampuan menulis tanggal pembuatan, lokasi, serta bidang EXIF khusus pada gambar hasil ekspor.
- Menuntut iOS 16, sehingga menyingkirkan perangkat lama yang masih didukung Video to Photo: Save Frames.

Pilih Video to Photo: Save Frames jika Anda mengekspor lebih dari satu bingkai sekaligus

- Ekspor massal setiap N bingkai, setiap N detik, atau pada rentang yang Anda tentukan, bukan satu ketukan per gambar.
- Tanpa iklan, tanpa langganan, tanpa tanda air, dan tanpa batas ekspor harian.
- Berjalan di iOS 13, syarat paling tua di antara empat aplikasi yang dibahas di sini.
- Mengekspor hingga 8K, yang penting jika Anda merekam dengan kamera selain ponsel.

Jika Anda sudah memiliki Video 2 Photo - HD dan puas, tidak ada alasan teknis untuk pindah. Jika Anda ingin ekstraksi massal tanpa langganan, pasang Video to Photo: Save Frames dan ujilah pada satu klip sebelum mempercayakan rekaman liburan penuh kepadanya.

Di mana Video to Photo: Save Frames menjadi alat yang salah?

Aplikasi ini hanya untuk iOS. Tidak ada versi Android, jadi di Pixel atau Galaxy aplikasi ini memang tidak tersedia dan tidak ada perbandingan fitur yang mengubah kenyataan itu. Ini juga versi 1.0 dengan nol penilaian, sebuah risiko nyata: belum ada yang melaporkan perilakunya pada berkas 8K berdurasi dua jam atau pada kodek yang tidak lazim. Aplikasi ini tidak menyunting, tidak memotong, dan tidak menstabilkan video. Ia juga tidak bisa mengarang detail yang tidak pernah terekam: klip 720p menghasilkan gambar 1280 kali 720, dan bingkai yang rusak karena guncangan tetap rusak, karena kaburnya sudah menyatu di dalam piksel terenkode. Siapa pun yang butuh gradasi warna sebaiknya mengekstrak di sini lalu menyelesaikannya di penyunting foto.

Pertanyaan yang sering diajukan tentang Video to Photo: Save Frames

Apakah Video to Photo: Save Frames gratis?

Ya. Halaman App Store menunjukkan harga Gratis tanpa pembelian dalam aplikasi yang menyertainya, dan deskripsinya menyatakan tidak ada langganan, iklan, tanda air, maupun batas ekspor. Ini tidak biasa di kategori ini, di mana pesaing yang paling banyak dipasang mengunci seluruh rangkaian fiturnya di balik langganan tahunan yang diperpanjang otomatis.

Berapa resolusi foto hasil ekspor saya?

Persis sama dengan resolusi video sumbernya. Klip 1080p menghasilkan 1920 kali 1080, klip 4K menghasilkan 3840 kali 2160, dan klip 8K menghasilkan 7680 kali 4320, yaitu 33,2 megapiksel. Inilah perbedaan praktis utama dibandingkan tangkapan layar, yang dibatasi resolusi layar Anda, sekitar 3,2 megapiksel pada iPhone masa kini.

Apakah berfungsi tanpa koneksi internet?

Ya. Aplikasi tidak mendeklarasikan akses jaringan apa pun, sehingga ekstraksi berlangsung sepenuhnya di perangkat dan rekaman Anda tidak pernah diunggah. Artinya aplikasi ini juga bekerja dalam mode pesawat, di atas kapal, atau di mana pun tanpa sinyal, dan unduhan 23 MB itu adalah seluruh programnya, bukan klien tipis untuk sebuah server.

Bisakah ia mengambil gambar diam dari Live Photo?

Bisa, dan pada resolusi penuh. Apple merekam 1,5 detik sebelum dan sesudah Anda menekan rana, jadi sebuah Live Photo memuat sekitar tiga detik gerakan, kira-kira 90 bingkai pada 30 fps. Aplikasi Foto memungkinkan Anda mengangkat salah satunya menjadi foto kunci; aplikasi ini memungkinkan Anda memeriksa dan mengekspor bingkai mana pun secara terpisah.

Apakah gambar hasil ekspor mempertahankan tanggal dan lokasi asli?

Ya. Aplikasi menyalin tanggal pengambilan asli, koordinat GPS, dan informasi kamera ke

berkas hasil ekspor, sehingga gambar tersusun di pustaka Anda berdampingan dengan video asalnya, bukan muncul di tanggal hari ini. Jika Anda lebih suka tidak membawa data lokasi ke foto yang akan dibagikan, hapus lewat lembar berbagi di aplikasi Foto.

Format berkas apa saja yang bisa diekspor?

JPEG, PNG, dan HEIC. HEIC adalah penerapan HEIF oleh Apple, didukung setiap perangkat yang menjalankan iOS 11 atau lebih baru, dan menyimpan kualitas visual setara dengan ruang yang jauh lebih kecil daripada JPEG. Pilih PNG bila Anda butuh salinan tanpa kehilangan kualitas untuk disunting lagi, dan JPEG bila Anda butuh kompatibilitas maksimal dengan perangkat lunak lama.

Bisakah saya mengekspor banyak bingkai sekaligus?

Bisa. Anda dapat mengekspor setiap N bingkai, setiap N detik, atau seluruh bingkai dalam rentang yang Anda pilih. Fitur inilah yang memisahkannya dari alat yang menuntut satu ketukan per bingkai: menarik rangkaian 60 bingkai dari lompatan dua detik menjadi satu operasi, bukan enam puluh, dan itulah alasan utama memilihnya jika Anda merekam olahraga atau tarian.

Apakah lebih baik daripada Frame Grabber?

Tidak otomatis. Frame Grabber memiliki 3.123 penilaian dan tujuh tahun sejarah di belakangnya, sesuatu yang tak bisa ditandingi aplikasi baru; di sisi lain ia belum merilis pembaruan sejak April 2025 dan mengunci seluruh fiturnya di balik langganan tahunan. Jika kestabilan yang teruji paling penting, tetaplah dengan Frame Grabber. Jika ekspor massal tanpa langganan lebih penting, ambil aplikasi yang lebih baru.

Mengapa tidak menjeda videonya lalu memotret layar saja?

Karena tangkapan layar adalah gambar layar Anda: 2622 kali 1206 piksel pada iPhone 17 Pro berbanding 3840 kali 2160 pada bingkai 4K, jadi Anda kehilangan sekitar 62 persen piksel yang terekam dan mendapat bonus tombol pemutaran. Untuk percakapan obrolan itu cukup; untuk dipangkas atau dicetak, tidak.

Kutip sebagai: Lubor Šimůnek (2026). *Ulasan Video to Photo: Save Frames — foto resolusi penuh dari video iPhone*. AppStoryo, lapnito.cz s.r.o.. https://appstoryo.com/id/apps/video-to-photo-save-frames-review-2026
© 2026 lapnito.cz s.r.o.